

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN KETERLIBATAN  
PENGGUNA, KUALITAS SISTEM INFORMASI, KUALITAS  
INFORMASI, DAN *PERCEIVED USEFULNESS* TERHADAP  
KEPUASAN PENGGUNA *SOFTWARE* AKUNTANSI  
(Studi Empiris pada Kelurahan di Kecamatan Polanharjo, Klaten)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh :  
RIZKY AULIA RIDHO  
B 200 150 080**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2019**

## HALAMAN PERSETUJUAN

**“PENGARUH PENGETAHUAN DAN KETERLIBATAN PENGGUNA,  
KUALITAS SISTEM INFORMASI, KUALITAS INFORMASI, DAN  
*PERCEIVED USEFULNESS* TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA  
*SOFTWARE* AKUNTANSI (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang  
Menggunakan *Software* Akuntansi Di Kecamatan Polanharjo, Kabupaten  
Klaten”**

## NASKAH PUBLIKASI

Oleh :

**RIZKY AULIA RIDHO**

**B 200 150 080**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**Drs. Agus Endro Suwarno, M.Si.**

**NIK/NIDN: 491/0611105901**

## HALAMAN PENGESAHAN

**“PENGARUH PENGETAHUAN DAN KETERLIBATAN PENGGUNA,  
KUALITAS SISTEM INFORMASI, KUALITAS INFORMASI, DAN  
PERCEIVED USEFULNESS TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA  
SOFTWARE AKUNTANSI (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang  
Menggunakan *Software* Akuntansi Di Kecamatan Polanharjo, Kabupaten  
Klaten”**

**OLEH**

**RIZKY AULIA RIDHO**

**B 200 150 080**




Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada tanggal 22 Agustus 2019

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Agus Endro Suwarno, M.Si. (  )  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Zulfikar, S.E, M.Si. (  )  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Yuli Tri Cahyono, M.M., Ak., CA (  )  
(Anggota II Dewan Penguji)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

  
**Dr. Syamsudin, M.M**  
NIP. 131602918

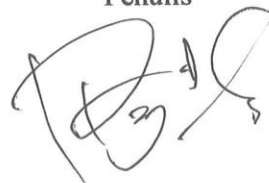
## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 22 Agustus 2019

Penulis



**RIZKY AULIA RIDHO**

**B200150080**

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN KETERLIBATAN PENGGUNA,  
KUALITAS SISTEM INFORMASI, KUALITAS INFORMASI,  
DAN PERCEIVED USEFULNESS TERHADAP KEPUASAN  
PENGGUNA SOFTWARE AKUNTANSI  
(Studi Empiris pada Kelurahan di Kecamatan Polanharjo, Klaten)**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan dan keterlibatan pengguna, kualitas sistem informasi, kualitas informasi, dan *perceived usefulness* terhadap kepuasan pengguna *software* akuntansi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan metode survey dengan menggunakan kuesioner. Sampel penelitian ini berjumlah 82 pegawai yang bekerja dari 18 Kelurahan yang menggunakan *software* akuntansi. Teknik pengambilan sampel adalah *nonprobability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *software* akuntansi. Dan variabel pengetahuan dan keterlibatan pengguna, kualitas sistem informasi, dan *perceived usefulness* tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *software* akuntansi.

**Kata Kunci:** pengetahuan dan keterlibatan pengguna, kualitas sistem informasi, kualitas informasi, *perceived usefulness*, kepuasan pengguna

**Abstract**

This study aims to analyze the influence of user knowledge and involvement, information system quality, information quality, and *perceived usefulness* on user satisfaction of accounting software. Kind of this research is quantitative research. Data collection techniques used by questioner. In this study the samples were 82 employees of 18 urban village, that use accounting software. The sampling technique was nonprobability sampling with purposive sampling. Data analysis methods used in this study was multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that information quality variables influence user satisfaction of accounting software. And the variables of knowledge and user involvement, information system quality, and *perceived usefulness* do not affect the user satisfaction of accounting software.

**Keywords:** in user knowledge and involvement, information quality system, information quality, *perceived usefulness*, users satisfaction

## **1. PENDAHULUAN**

Sistem informasi kini menjadi penting terkait dengan adanya kemajuan teknologi, karena dengan kemajuan jaman dan teknologi seperti ini mau tidak mau

seseorang harus menguasai teknologi jika tidak ingin ketinggalan dengan lainnya. Sistem informasi yang terkomputerisasi seakan menjadi sebuah keharusan dalam sebuah perusahaan. Seiring dengan kemajuan dalam bidang teknologi komputer dan informasi dewasa ini, sistem informasi akuntansi telah berkembang menjadi sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer. Karena itu banyak perusahaan yang mulai mengembangkan dan memberikan perhatian khusus pada teknologi informasi sebagai sumber yang memfasilitasi pengumpulan dan penggunaan informasi secara efektif. Salah satu bentuk perhatian ini adalah penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer (software akuntansi) untuk memperlancar arus informasi perusahaan, sistem akuntansi perusahaan bergantung pada bagaimana software akuntansi tersebut akan dijalankan. Keberhasilan sistem informasi suatu instansi atau perusahaan bergantung pada bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan (Goodhue, 1995 dalam Kartika et al, 2016).

Menurut Koeswoyo (2006) dalam Rukmiyati dan Budiarta (2016) penelitian terhadap kepuasan pengguna sistem informasi merupakan hal yang penting untuk mengukur kesuksesan penerapan suatu sistem informasi. Kepuasan sering digunakan sebagai proksi untuk kesuksesan sebuah sistem informasi dibandingkan dengan proksi yang lain seperti tingkat penggunaan (usage) dan persepsi mengenai manfaat. Penelitian ini dibangun berdasarkan Theory of Reasoned Action (TRA) untuk mengukur sikap dan perilaku individu terhadap kepuasan penggunaan sistem informasi. TRA yang dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen (1975) adalah suatu teori yang berhubungan dengan sikap dan perilaku individu dalam melaksanakan kegiatan.

Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki yang lantas melekat di benak seseorang. Pada umumnya, pengetahuan memiliki kemampuan prediktif terhadap sesuatu sebagai hasil pengenalan atas suatu pola. Keterlibatan pengguna merupakan suatu partisipasi pengguna aplikasi sistem informasi dalam pengembangan suatu sistem informasi sehingga dapat memberikan masukan-masukan yang baik untuk aplikasi sistem informasi tersebut. Sistem informasi akuntansi merupakan alat yang dipakai

pemakai untuk menghasilkan laporan akuntansi bagi proses pengambilan keputusan.

Kualitas sistem informasi didefinisikan Davis et al (1989) sebagai *perceived ease of use* yang merupakan tingkat seberapa besar teknologi komputer dirasakan relative mudah untuk dipahami dan digunakan. Kualitas sistem informasi memperlihatkan bahwa jika pengguna sistem informasi merasa bahwa menggunakan sistem tersebut mudah, pengguna tidak memerlukan effort banyak untuk menggunakannya, sehingga mereka akan lebih banyak waktu untuk mengerjakan hal lain yang kemungkinan akan meningkatkan kinerja mereka secara keseluruhan (Rukmiyati dan Budiarta, 2016:118).

Semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan suatu sistem informasi, akan semakin meningkatkan kepuasan pengguna (DeLone dan MCLean, 1992). Apabila pengguna akhir sistem informasi percaya bahwa kualitas informasi yang dihasilkan dari suatu sistem informasi adalah baik, maka pengguna akhir akan merasakan kepuasan dalam menggunakan sistem informasi tersebut (Rukmiyati dan Budiarta, 2016:118-119).

Davis et al. (1989) mendefinisikan kemanfaatan (*usefulness*) sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu obyek tertentu akan dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut. *Perceived usefulness* didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. *Perceived usefulness* merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan, jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya (Jogiyanto, 2007 dalam Rukmiyati dan Budiarta, 2016). Sehingga dari definisi tersebut dapat diartikan bahwa kemanfaatan dari penggunaan komputer dapat meningkatkan kinerja, dan prestasi kerja orang yang menggunakannya.

## **2. METODE**

### **2.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan melakukan pengajuan hipotesis terhadap pengaruh variabel independen yaitu pengetahuan dan keterlibatan pengguna, kualitas sistem informasi, kualitas informasi dan perceived usefulness terhadap variabel dependen yaitu kepuasan pengguna software akuntansi. Data yang digunakan yaitu data primer dengan melakukan pembagian kuesioner.

### **2.2 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008:116). Populasi dari penelitian ini adalah karyawan pada divisi akuntansi dan keuangan dari 18 Kelurahan di Kecamatan Polanharjo.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi mereka (Sugiyono, 2008:116). Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini menggunakan teknik nonprobability sampling dengan metode purposive sampling.

### **2.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Instrumen yang digunakan sebagai alat bantu pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner menurut Sugiyono (2007:162) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

### **2.4 Metode Analisis Data**

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lain. Variabel yang dipengaruhi disebut variabel dependen, sedangkan variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau independen. Sehingga analisis regresi linear berganda yang digunakan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + b_4 x_4 + e \dots \dots \dots (1)$$



Keterangan :

Y = Kepuasan Pengguna

x1 = Pengetahuan dan Keterlibatan Pengguna

x2 = Kualitas Sistem Informasi

x3 = Kualitas Informasi

x4 = *Perceived Usefulness*

$\alpha$  = Konstanta

b1,2,3 = Koefisien Regresi

e = error term, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Pengujian Instrumen Penelitian

Uji validitas dilakukan dengan teknik *Pearson Product Moment*. Kriteria pengujiannya Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan signifikansi 0,05) maka dinyatakan valid dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan signifikansi 0,05) maka dinyatakan tidak valid, sehingga hasil analisis uji validitas menunjukkan bahwa semua item pernyataan dalam instrumen yang digunakan untuk mengukur persepsi responden mengenai pengetahuan dan keterlibatan pengguna, kualitas sistem informasi, kualitas informasi, *perceived usefulness*, dan kepuasan pengguna *software* akuntansi adalah valid karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05.

Uji reliabilitas dilakukan dengan cara menghitung *Cronbach's Alpha*. Apabila *Cronbach's Alpha*  $\geq 0,60$  maka butir pertanyaan dalam instrumen penelitian tersebut konstruk reliable. Sebaliknya jika nilai *Cronbach Alpha's*  $< 0 < 6$  maka butir pertanyaan tersebut tidak reliable, sehingga hasil analisis uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel pengetahuan dan keterlibatan pengguna, kualitas sistem informasi, kualitas informasi, *perceived usefulness*, dan kepuasan pengguna *software* akuntansi adalah reliabel karena memiliki nilai *cronbach's alpha*  $> 0,60$ . Dengan demikian semua variabel dapat dipergunakan untuk dianalisis.

### 3.2 Hasil Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	One kolmogrov- Smirnov	Asymp. Sig	Kriteria	Kesimpulan
Unstandardized Residual	0,613	0,847	Asymp. Sig. > 0,05	Data terdistribusi normal

Sumber: data primer diolah, 2019

Hasil uji *One Kolmogorov-Smirnov* yang disajikan pada tabel diatas diperoleh nilai sebesar 0,711 dengan sig 0,693. Nilai Sig lebih besar daripada tingkat signifikansi yang berarti ( $0,693 > 0,05$ ) yang berarti bahwa data residual terdistribusi normal dan model regresi layak untuk digunakan dalam penelitian.

### 3.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Table 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	T <sub>hitung</sub>	Sig	Kriteria	Keterangan
Pengetahuan dan Keterlibatan Pengguna	1,448	0,152	Sig. > 0,05	Tidak ada masalah heteroskedastisitas
Kualitas Sistem Informasi	- 1,887	0,063	Sig. > 0,05	Tidak ada masalah heteroskedastisitas
Kualitas Informasi	1,448	0,152	Sig. > 0,05	Tidak ada masalah heteroskedastisitas
<i>Perceived Usefulness</i>	0,385	0,701	Sig. > 0,05	Tidak ada masalah heteroskedastisitas

Sumber: data primer diolah, 2019

Hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui besarnya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak ditemukan masalah heteroskedastisitas.

### 3.3 Hasil Uji Mutikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	TOL	VIF	Kriteria	Kesimpulan
Pengetahuan dan Keterlibatan Pengguna	0,55 8	1,79 1	<i>Tolerance</i> > 0,1 dan <i>VIF</i> < 10	Tidak ada multikolinieritas
Kualitas Sistem Informasi	0,52 5	1,90 6	<i>Tolerance</i> > 0,1 dan <i>VIF</i> < 10	Tidak ada multikolinieritas
Kualitas Informasi	0,67 8	1,47 4	<i>tolerance</i> > 0,1 dan <i>VIF</i> < 10	Tidak ada multikolinieritas



- b. Koefisien regresi variabel pengetahuan dan keterlibatan pengguna diperoleh sebesar 0,221 dengan arah koefisien positif menunjukkan bahwa jika pengetahuan dan keterlibatan pengguna itu semakin baik maka kepuasan pengguna software akuntansi akan semakin meningkat.
- c. Koefisien regresi variabel kualitas sistem informasi diperoleh sebesar 0,078 dengan arah koefisien positif menunjukkan bahwa jika kualitas sistem informasi itu semakin baik maka kepuasan pengguna software akuntansi akan semakin meningkat.
- d. Koefisien regresi variabel kualitas informasi diperoleh sebesar 0,244 dengan arah koefisien positif menunjukkan bahwa jika kualitas informasi itu semakin baik maka kepuasan pengguna software akuntansi akan semakin meningkat.
- e. Koefisien regresi variabel *perceived usefulness* diperoleh sebesar 0,117 dengan arah koefisien positif menunjukkan bahwa jika *perceived usefulness* semakin baik maka kepuasan pengguna software akuntansi akan semakin meningkat.

### 3.6 Hasil Uji $R^2$

Hasil perhitungan untuk nilai  $R^2$  diperoleh dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi dengan adjusted- $R^2$  model 1 sebesar 0,370. Hal ini berarti bahwa 37,0% variasi variabel kepuasan pengguna *software* akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel pengetahuan dan keterlibatan pengguna, kualitas sistem informasi, kualitas informasi, dan *perceived usefulness*, sedangkan sisanya yaitu 63,0% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

### 3.7 Hasil Uji Statistik t

Berdasarkan pada hasil uji regresi linier berganda pada tabel IV.15 diatas, Variabel pengetahuan dan keterlibatan pengguna diketahui nilai thitung (1,622) lebih kecil daripada ttabel (1,991) dan dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,109 > \alpha = 0,05$ , maka H1 ditolak, hal tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan dan keterlibatan pengguna terhadap kepuasan pengguna software akuntansi.

Berdasarkan pada hasil uji regresi linier berganda pada tabel 4.6 diatas, Variabel kualitas sistem informasi diketahui nilai thitung (1,016) lebih kecil daripada ttabel (1,991) dan dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,313 > \alpha = 0,05$ , maka H2 ditolak, hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna software akuntansi.

Berdasarkan pada hasil uji regresi linier berganda pada table 4.6 diatas, Variabel kualitas informasi diketahui nilai thitung (2,846) lebih besar daripada ttabel (1,991) dan dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,006 < \alpha = 0,05$ , maka H3 diterima, hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna software akuntansi.

Berdasarkan pada hasil uji regresi linier berganda pada tabel 4.6 diatas, Variabel perceived usefulness diketahui nilai thitung (1,504) lebih kecil daripada ttabel (1,991) dan dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,137 > \alpha = 0,05$ , maka H4 ditolak, hal tersebut menunjukkan bahwa perceived usefulness berpengaruh terhadap kepuasan pengguna software akuntansi.

### **3.8 Pembahasan**

#### **3.8.1 Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna *Software* Akuntansi**

Pengetahuan dan keterlibatan pengguna dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna software akuntansi (H1 ditolak), dengan nilai thitung (1,622) lebih kecil daripada t tabel (1,991) dan dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,109 > \alpha = 0,05$ , artinya pengetahuan dan keterlibatan pengguna sangat kurang penting diperhatikan oleh pengguna software akuntansi. Pengetahuan pengguna seperti keahlian SDM dan pelatihan kurang mendukung kinerja pengguna untuk memahami isi software akuntansi dalam menyelesaikan pekerjaan dikarenakan kurang efisien dan efektif. Selain itu keterlibatan pengguna dalam peningkatan sistem yang semakin berkualitas pastinya akan memberikan alternatif-alternatif untuk mendeteksi jika terjadi suatu kesalahan. Tetapi dalam hal ini pengguna merasa tidak puas bahwa keterlibatan pengguna dapat mempengaruhi kinerja.

### **Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna *Software* Akuntansi**

Kualitas sistem informasi dalam penelitian ini mempunyai pengaruh terhadap kepuasan pengguna software akuntansi (H2 ditolak), dengan nilai thitung (1,016) lebih kecil daripada ttabel (1,991) dan dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,313 > \alpha = 0,05$ , artinya kualitas sistem informasi sangat kurang penting diperhatikan oleh pengguna software akuntansi. Kualitas suatu sistem informasi bisa dikatakan tidak baik jika pengguna sistem tidak dapat menjalankannya dengan mudah dan mendukung kinerja pengguna untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan tepat. Selain itu sistem yang berkualitas pastinya akan memberikan alternatif-alternatif yang mudah jika terjadi suatu kesalahan atau error. Pengguna akan merasa puas jika suatu sistem informasi dapat membantu pekerjaan yang dilakukan menjadi lebih mudah dan efisien apalagi kualitas sistem informasi yang digunakan mampu meningkatkan produktivitas kerja. Sebaliknya, pengguna akan merasa terbebani jika suatu sistem informasi tidak bisa digunakan sesuai dengan yang diharapkan.

#### **3.8.2 Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna *Software* Akuntansi**

Kualitas informasi dalam penelitian ini mempunyai pengaruh terhadap kepuasan pengguna software akuntansi (H3 diterima), dengan nilai thitung (2,846) lebih besar daripada ttabel (1,991) dan dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,006 < \alpha = 0,05$ , artinya jika informasi yang dihasilkan sesuai dengan apa yang diharapkan maka seorang pengguna merasa puas atas apa yang sudah dikerjakan. Sistem yang digunakan mendorong pengguna sistem informasi untuk memberikan informasi yang lengkap dan jelas pada pimpinan dan keandalan suatu informasi memberikan dampak baik bagi penggunanya dan pada akhirnya akan memberikan kepuasan bagi pengguna. Kualitas informasi yang yang dihasilkan juga harus relevan sehingga informasi memberikan gambaran kinerja perusahaan yang baik. Informasi harus bisa dipahami oleh pengguna dan bersifat detail dan benar sehingga meningkatkan kepuasan pengguna.

### 3.8.3 Pengaruh Perceived Usefulness terhadap Kepuasan Pengguna *Software* Akuntansi

*Perceived usefulness* dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna software akuntansi (H3 ditolak), dengan nilai thitung (1,504) lebih kecil daripada ttabel (1,991) dan dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,137 > \alpha = 0,05$ . Pengguna sistem informasi merasa tidak puas pada saat menyelesaikan pekerjaan. Seorang pengguna menggunakan suatu sistem percaya bahwa sistem itu kurang bermanfaat meningkatkan kinerja pekerjaannya. *Perceived usefulness* menjadi ukuran kepercayaan jika suatu sistem tersebut memberikan banyak manfaat bagi penggunanya. Apabila pengguna sistem informasi percaya bahwa sistem informasi yang digunakannya bermanfaat, maka pengguna akan merasa puas dan menggunakan sistem informasi tersebut terus menerus. Sebaliknya, jika pengguna merasa bahwa sistem informasi tidak memberikan banyak manfaat maka akan menimbulkan sikap tidak puas dan akan meninggalkan sistem tersebut.

## 4. PENUTUP

### 4.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris mengenai pengaruh pengetahuan dan keterlibatan pengguna, kualitas sistem informasi, kualitas informasi, dan *perceived usefulness* terhadap kepuasan pengguna software akuntansi. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengetahuan dan keterlibatan pengguna tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna software akuntansi. Hasil ini dibuktikan dengan hasil uji t yang memperoleh nilai thitung < ttabel ( $1,662 < 1,991$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,109 > 0,05$ , sehingga hipotesis pertama ditolak.
- b. Kualitas sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna software akuntansi. Hasil ini dibuktikan dengan hasil uji t yang memperoleh nilai thitung < ttabel ( $1,016 < 1,991$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,313 < 0,05$ , sehingga hipotesis kedua ditolak.

- c. Kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna software akuntansi. Hasil ini dibuktikan dengan hasil uji t yang memperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,846 > 1,991$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,006 < 0,05$ , sehingga hipotesis ketiga diterima.
- d. Perceived usefulness tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna software akuntansi. Hasil ini dibuktikan dengan hasil uji t yang memperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,504 < 1,997$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga hipotesis keempat ditolak.

#### **4.2 Keterbatasan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini tentunya terdapat keterbatasan yang dialami oleh peneliti, namun diharapkan keterbatasan ini tidak mengurangi manfaat yang ingin dicapai. Keterbatasan tersebut antara lain:

- a. Ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian ini hanya mencakup 18 Kelurahan saja yang berada di wilayah Kabupaten Klaten, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan kepada populasi yang lebih luas.
- b. Peneliti hanya menggunakan empat variabel independen yang mempengaruhi kepuasan pengguna software akuntansi yaitu kualitas informasi. Sehingga terdapat variabel independen lain yang belum mampu dijelaskan sebesar 63% yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap variabel kepuasan pengguna.
- c. Dalam penelitian ini data yang dihasilkan hanya dari instrument kuesioner yang didasarkan pada persepsi jawaban responden, sehingga kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan data yang dikumpulkan melalui penggunaan instrument secara tertulis.
- d. Jenis software yang digunakan oleh responden berbeda-beda sehingga persepsi antar responden tidak dapat fokus terhadap satu obyek.

#### **4.3 Saran**

Berdasarkan simpulan yang diperoleh serta adanya keterbatasan dalam penelitian, sehingga saran-saran yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu menggunakan lebih dari 18 Kelurahan yang berada di Kabupaten Klaten.



- b. Bagi peneliti mendatang hendaknya dapat menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi kepuasan pengguna selain variabel yang digunakan agar hasilnya dapat terdefinisi dengan lebih sempurna, atau bisa juga menambahkan variabel intervening maupun moderating.
- c. Diperlukan pendekatan kualitatif untuk memperkuat kesimpulan karena instrument penelitian rentan terhadap persepsi responden yang tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya dalam diri masing-masing. Pendekatan ini bisa dilakukan dengan observasi atau pengamatan langsung kedalam obyek yang dijadikan lokasi penelitian.
- d. Peneliti selanjutnya bisa menentukan satu jenis software yang digunakan oleh responden, sehingga dapat menghasilkan output dengan satu persepsi yang dapat digeneralisasi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dekeng Setyo dan Dessy Ari Rahmawati. 2015. Pengaruh Kualitas Informasi Dan Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kepuasan Serta Kinerja Pengguna Sistem Informasi. Efektif Jurnal Bisnis dan Ekonomi Vol.6, No 1, Juni 2015, 47-59.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jabal Firdaus Arifin dan Suryo Pratolo. 2012. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Keuangan Daerah Terhadap Kepuasan Aparatur Pemerintah Daerah Menggunakan Model Delone Dan Mclean. Jurnal Akuntansi & Investasi Vol. 13 No.1, halaman: 28-34.
- Jalil, Abdul. 2008. Studi empiris tentang faktor-faktor yang Mempengaruhi kepuasan pengguna akhir atas aplikasi Sistem akuntansi instansi dan sistem akuntansi aset tetap Pada jajaran kanwil departemen agama Provinsi Jawa tengah. Universitas Diponegoro Semarang.
- Jogiyanto. 2007. Sistem Informasi Keperilakuan. Yogyakarta: ANDI
- Kartika, N.D., Anton, Adnanti W.A. Analisis Kualitas Sistem Informasi, Perceived Usefulness dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan End User Software Akuntansi. SNA XI Lampung, 2016.
- Monica dan Arisman, Anton. 2018. Pengaruh kualitas sistem informasi perceived usefulness, dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna akhir software akuntansi (studi empiris pada pt. multi artha bestari). Skripsi. STIE Multi Data Palembang

- Ni Made Sri Rukmiyati dan I Ketut Budhiartha. 2016. Pengaruh Kualitas Informasi, Kualitas Informasi dan Perceived Usefulness Pada Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi (Studi Empiris Pada Hotel Berbintang Di Provinsi Bali). E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana 5.1 (2016): 115-142.
- Nugraha, Albert Kriestian Novi Adhi. 2008. "the external variables, perceived ease of use, and perceived usefulness toward the use of SIKASA 2.0 software: a survey of employees in Satya Wacana Christian University". Jurnal Akuntansi dan Manajemen Vol. 19, No. 2, Agustus 2008. Hal. 103-111.
- Patmawati. 2015. Analisis Faktor Penggunaan Software Akuntansi Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi STIESIA. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya.
- Prayohardana A.B.B., Astuti E.S., Heru Susilo. 2016. Pengaruh Kemanfaatan Dan Kualitas Sistem Terhadap Kepuasan Pengguna Ellipse Software. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 32 No.2 Maret 2016.
- Salam, Muh. Arqam. 2014. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. Skripsi. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Simon Nisja Putra Zai dan Anastasya Fenyta Dewi. 2014. Pengaruh Pentingnya Sistem, Kualitas Sistem, dan Kualitas Informasi Terhadap Kegunaan dan Kepuasan Pengguna Dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi.
- Sugiyono. 2008. Metodologi Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Supriatna, Iyeh. 2012. Pengaruh Kualitas sistem Informasi Dan Kualitas Informasi Terhadap Persepsi Kegunaan Dan Kepuasan Pengguna. Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi Vol. 4, No. 1, Mei 2012, 45-60.
- Taufik Saleh, Darwanis, Usman Bakar. 2012. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Dalam Upaya Meningkatkan Kepuasan Pengguna Software Akuntansi Pada Pemerintah Aceh. Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Volume 1, No.1, November 2012.
- Winda Septianita, Winarno W.A., Alfi Arif, et al. 2014. Pengaruh Kualitas Informasi, Kualitas Informasi, Kualitas Pelayanan Rail Ticketing System (RTS) Terhadap Kepuasan Pengguna. E-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Volume 1(1): 53-56.